



**STMIK
TAZKIA**



PANDUAN MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM)

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
KOMPUTER TAZKIA - 043392**





**STMIK
TAZKIA**

PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)

STMIK TAZKIA



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
KOMPUTER TAZKIA
NOMOR. 018/SK-KET/STMIK-TZK/XI/2024**

**TENTANG
PENETAPAN PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA**

BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM

KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, perlu disusun panduan pelaksanaan program MBKM di lingkungan STMIK Tazkia;
 - b. bahwa untuk menjamin pelaksanaan MBKM berjalan dengan terarah, terukur, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, perlu ditetapkan Panduan MBKM dalam bentuk Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 2. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - 3. Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI;
 - 4. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemdikbudristek;
 - 5. Statuta dan Renstra STMIK Tazkia Tahun 2024–2029.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :** **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA TENTANG PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK TAHUN AKADEMIK 2024/2025 SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA.**
- KESATU :** Menetapkan dan memberlakukan Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan STMIK Tazkia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

- KEDUA : Panduan MBKM ini menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi, oleh mahasiswa STMIK Tazkia
- KETIGA : Seluruh unit terkait seperti Program Studi, Lembaga Penjaminan Mutu, LPPM, dan Unit Kerja Sama wajib menyesuaikan kegiatan akademik dan administratif dengan panduan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali secara berkala sesuai kebutuhan pengembangan akademik dan regulasi nasional.

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 17 September 2024



Ketua
STMIK TAZKIA


Mintakhus Surur, M.Sc(Fin)
NIK/NIDN. 005.049/ 2124087901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai bentuk komitmen STMIK Tazkia dalam mendukung kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta daya saing mahasiswa di era global.

Panduan MBKM ini memberikan arahan teknis dan operasional pelaksanaan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di dalam maupun di luar kampus, seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, proyek kemanusiaan, wirausaha, riset, asistensi mengajar, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Seluruh mekanisme pelaksanaan MBKM, konversi SKS, dan penjaminan mutunya diatur secara sistematis dalam dokumen ini untuk memudahkan sivitas akademika dalam mengimplementasikannya secara terencana dan terukur.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, para dosen, pengelola program studi, serta mitra industri dan masyarakat yang telah memberikan kontribusi dalam pengembangan panduan ini. Semoga panduan ini dapat menjadi acuan utama dalam pelaksanaan MBKM di lingkungan STMIK Tazkia dan membawa manfaat nyata bagi penguatan kompetensi mahasiswa serta kemajuan institusi secara berkelanjutan.

Bogor, September 2024

DAFTAR ISI

Optimalisasi Proyek Pengembangan Aplikasi dalam Kerangka MBKM dan Akreditasi Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika.....	1
I. Pendahuluan: Proyek Pengembangan Aplikasi sebagai Pilar Transformasi Pendidikan Tinggi	1
A. Urgensi Proyek Joint Development dalam Pendidikan Informatika	1
B. Tujuan Panduan	1
II. Kerangka Kebijakan: MBKM dan Akreditasi Terbaru	2
A. Landasan Hukum dan Filosofi MBKM	2
B. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang Relevan	2
C. Kerangka Akreditasi LAM Infokom	3
III. Konversi SKS Proyek Pengembangan Aplikasi ke Mata Kuliah Program Studi	3
A. Skema Konversi SKS	3
B. Rekomendasi Konversi Mata Kuliah untuk Proyek Pengembangan Aplikasi	3
IV. Pemetaan Dokumen Proyek Pengembangan Aplikasi untuk Akreditasi	6
V. Panduan Implementasi Proyek Joint Development di Masa Depan	8
A. Tahapan Perencanaan yang Matang	8
B. Pelaksanaan dan Monitoring yang Terstruktur	9
C. Evaluasi dan Pelaporan yang Komprehensif	9
D. Peningkatan Mutu Berkelanjutan	10
VI. Kesimpulan.....	10

Optimalisasi Proyek Pengembangan Aplikasi dalam Kerangka MBKM dan Akreditasi Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika

I. Pendahuluan: Proyek Pengembangan Aplikasi sebagai Pilar Transformasi Pendidikan Tinggi

A. Urgensi Proyek Joint Development dalam Pendidikan Informatika

Dalam lanskap pendidikan tinggi saat ini, terutama di bidang Informatika dan Komputer, proyek pengembangan aplikasi (*software development project*) yang melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal (industri, komunitas, atau pemerintah) telah menjadi esensial. Proyek semacam ini, yang sering disebut *joint development*, bukan hanya sekadar tugas akademik, melainkan sebuah arena pembelajaran otentik yang membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia nyata. Mahasiswa terlibat dalam seluruh siklus hidup pengembangan perangkat lunak (SDLC), mulai dari pengumpulan kebutuhan, perancangan, pengodean, pengujian, hingga implementasi.

Keterlibatan mitra eksternal, seperti *Subject Matter Expert* (SME) dari industri dan *end user* dari organisasi pengguna, memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan memiliki relevansi fungsional dan operasional yang tinggi. Ini adalah manifestasi nyata dari konsep "link and match" yang ditekankan dalam kebijakan pendidikan tinggi nasional, menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori tetapi juga memiliki kompetensi praktis yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

B. Tujuan Panduan

Panduan ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas dan terperinci bagi perguruan tinggi, khususnya program studi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI), dalam mengintegrasikan proyek pengembangan aplikasi ke dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan memanfaatkannya secara optimal untuk proses akreditasi.

Tujuan spesifik panduan ini meliputi:

- Merinci bagaimana proyek pengembangan aplikasi dapat dikonversi menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) untuk mata kuliah spesifik di program studi SI dan TI.
- Memetakan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari proyek pengembangan aplikasi ke kriteria akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM Infokom).
- Menyediakan praktik terbaik untuk manajemen dan dokumentasi proyek *joint development* di masa depan.

II. Kerangka Kebijakan: MBKM dan Akreditasi Terbaru

A. Landasan Hukum dan Filosofi MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) didasarkan pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar program studi atau di luar perguruan tinggi.¹ Filosofi utamanya adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan adaptif terhadap perkembangan dunia kerja.

Pembaruan signifikan kemudian diperkenalkan melalui Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengubah definisi Satuan Kredit Semester (SKS) secara fundamental: satu SKS kini setara dengan 45 jam per semester, mencakup beragam aktivitas seperti magang, wirausaha, atau pengabdian masyarakat.⁶ Perubahan ini secara langsung memungkinkan pengakuan yang lebih luas terhadap berbagai aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman, termasuk proyek

joint development. Selain itu, peraturan baru ini juga memberikan fleksibilitas dalam bentuk tugas akhir mahasiswa, yang kini dapat berupa proyek atau prototipe, tidak lagi hanya skripsi yang kaku dalam metodologi penelitian.⁶

B. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang Relevan

Proyek pengembangan aplikasi sangat relevan dengan beberapa Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM¹:

- **Magang/Praktik Kerja:** Mahasiswa terlibat langsung dalam praktik kerja di industri atau Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), memperoleh wawasan dan pengalaman praktis. Proyek pengembangan aplikasi yang dilakukan di bawah bimbingan mitra industri dapat dikategorikan sebagai magang. Magang selama satu semester umumnya disetarakan dengan 20 SKS.⁸
- **Studi/Proyek Independen:** Mahasiswa mengembangkan karya besar atau ide inovatif secara mandiri atau berkelompok. Proyek pengembangan aplikasi yang kompleks dan membutuhkan inisiatif tinggi, analisis mendalam, serta keterampilan teknis yang kuat sangat cocok sebagai studi atau proyek independen.
- **Penelitian/Riset:** Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Proyek pengembangan aplikasi dapat mencakup riset dan pengembangan teknologi baru atau studi kasus implementasi sistem.
- **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM):** Jika aplikasi yang dikembangkan diterapkan untuk memecahkan masalah di komunitas atau organisasi nirlaba, ini dapat dikategorikan sebagai PkM.

C. Kerangka Akreditasi LAM Infokom

LAM Infokom adalah lembaga akreditasi khusus untuk program studi Informatika dan Ilmu Komputer. Pedoman penilaiannya, khususnya versi 2022¹⁰, sangat krusial. Penilaian LAM Infokom didasarkan pada 9 kriteria utama¹⁰:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan (Kurikulum, Proses Pembelajaran, Proyek Utama/Capstone Projects)
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat (Pengembangan Produk, Keterlibatan Pemangku Kepentingan)
9. Luaran dan Capaian Tridarma

Proyek pengembangan aplikasi sangat relevan dengan Kriteria 2, 6, 8, dan 9.¹⁰ Secara spesifik, LAM Infokom menekankan "Proyek Utama (

Capstone Project)" sebagai integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan dari mata kuliah sebelumnya, yang dapat berupa mata kuliah tersendiri (3-6 SKS) dan menyelesaikan masalah riil di lapangan.¹⁰

III. Konversi SKS Proyek Pengembangan Aplikasi ke Mata Kuliah Program Studi

Proyek pengembangan aplikasi dapat dikonversi menjadi SKS yang signifikan, mengingat Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang menetapkan 1 SKS setara 45 jam per semester dan memungkinkan bentuk tugas akhir berupa proyek.⁶ Proyek satu semester (sekitar 6 bulan) dapat dikonversi hingga 20 SKS.¹

A. Skema Konversi SKS

Ekuivalensi SKS dapat dilakukan melalui beberapa skema¹:

1. **Ekuivalensi dengan Mata Kuliah Program Studi:** Jika kegiatan proyek selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang sudah ada.
2. **Ekuivalensi dengan Mata Kuliah Program Studi Lain:** Jika proyek bersifat lintas disiplin.
3. **Ekuivalensi dengan Mata Kuliah MBKM Khusus:** Untuk *soft skills* atau kompetensi umum.
4. **Tanpa Ekuivalensi Mata Kuliah:** Dicantumkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

B. Rekomendasi Konversi Mata Kuliah untuk Proyek Pengembangan Aplikasi

Berikut adalah pemetaan mata kuliah yang dapat dikonversi dari proyek pengembangan aplikasi untuk program studi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI), dengan asumsi proyek mencakup seluruh siklus SDLC:

Tabel 1: Pemetaan Konversi SKS Proyek Pengembangan Aplikasi ke Mata Kuliah (Contoh)

Tahap Proyek Pengembangan Aplikasi	Mata Kuliah Relevan (Sistem Informasi)	Mata Kuliah Relevan (Teknik Informatika)	Potensi SKS (Estimasi)
Perencanaan & Analisis Kebutuhan	Analisis & Desain Sistem (3 SKS)	Rekayasa Perangkat Lunak (3 SKS)	3-6 SKS
	Manajemen Proyek SI (3 SKS)	Manajemen Proyek TI (3 SKS)	
	Interaksi Manusia & Komputer (3 SKS)	Desain Antarmuka Pengguna (3 SKS)	
Desain Sistem	Perancangan Basis Data (3 SKS)	Sistem Basis Data (3 SKS)	3-6 SKS
	Arsitektur Sistem Informasi (3 SKS)	Arsitektur & Organisasi Komputer (3 SKS)	
	Desain UI/UX (3 SKS)	Desain UI/UX (3 SKS)	
Pengodean & Implementasi	Pemrograman Berorientasi Objek (3 SKS)	Pemrograman Web/Mobile (3 SKS)	6-12 SKS
	Pemrograman Web/Mobile (3 SKS)	Algoritma & Struktur Data (3 SKS)	
	Integrasi Sistem (3 SKS)	Jaringan Komputer (3 SKS)	
Pengujian & Jaminan Kualitas	Pengujian Sistem Informasi (3 SKS)	Pengujian Perangkat Lunak (3 SKS)	3-6 SKS
	Jaminan Kualitas	Jaminan Kualitas	

	Perangkat Lunak (3 SKS)	Perangkat Lunak (3 SKS)	
Implementasi & Deployment	Implementasi Sistem Informasi (3 SKS)	Administrasi Sistem (3 SKS)	3-6 SKS
	Manajemen Perubahan (3 SKS)	Keamanan Sistem (3 SKS)	
Lain-lain (Lintas Tahap)	Praktik Kerja Lapangan (PKL) (3-6 SKS)	Praktik Kerja Lapangan (PKL) (3-6 SKS)	3-20 SKS
	Proyek Akhir/Skripsi (6 SKS)	Proyek Akhir/Skripsi (6 SKS)	
	Studi Independen (2-20 SKS)	Studi Independen (2-20 SKS)	
	Kewirausahaan (3 SKS)	Technopreneurship (3 SKS)	
	Pengabdian kepada Masyarakat (3 SKS)	Pengabdian kepada Masyarakat (3 SKS)	

Catatan:

- **Proyek Utama (Capstone Project):** Proyek pengembangan aplikasi sangat ideal untuk dikategorikan sebagai *capstone project*.¹⁰ LAM Infokom mensyaratkan *capstone project* untuk SI dan TI sebagai integrasi pengetahuan dan keterampilan dari mata kuliah sebelumnya, dengan pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah terkait, dan relevansi hasil proyek.¹¹ Untuk SI, relevansi dengan bidang SI; untuk TI, hasil aplikasi perangkat lunak dengan standar kualitas minimum.¹¹
- **Total SKS:** Proyek yang berlangsung satu semester penuh (sekitar 6 bulan) dapat dikonversi hingga 20 SKS, menggantikan beberapa mata kuliah atau bahkan sebagai Tugas Akhir/Skripsi.¹
- **Logbook:** Mahasiswa wajib mengisi *logbook* harian/mingguan sebagai bukti aktivitas dan dasar perhitungan SKS.¹

IV. Pemetaan Dokumen Proyek Pengembangan Aplikasi untuk Akreditasi

Setiap dokumen yang dihasilkan dari proyek pengembangan aplikasi memiliki nilai strategis untuk memenuhi kriteria akreditasi LAM Infokom.

Tabel 2: Pemetaan Dokumen Proyek Pengembangan Aplikasi ke Kriteria Akreditasi LAM Infokom

Kriteria LAM Infokom	Dokumen Pendukung dari Proyek Pengembangan Aplikasi	Penjelasan/Justifikasi
Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	MoU/PKS dengan Mitra (Industri/Pengguna) ¹⁵	Bukti formal kemitraan strategis dan tata kelola proyek yang terstruktur.
	Notulensi Rapat/Daftar Hadir dengan Mitra	Menunjukkan keterlibatan aktif dan koordinasi dengan pihak eksternal.
	Surat Keterangan/Testimoni dari Mitra	Bukti kepuasan mitra terhadap kolaborasi dan hasil proyek.
	SK/Surat Penugasan Tim Proyek (Mahasiswa & Dosen)	Menunjukkan komitmen institusi dan struktur tim yang jelas.
Kriteria 6: Pendidikan	Dokumen Analisis Kebutuhan (SRS/URS) ¹¹	Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam analisis sistem dan relevansi kurikulum.
	Dokumen Desain Sistem (SDD) (Arsitektur, DB, UI/UX) ¹¹	Bukti kemampuan perancangan sistem yang terstruktur.
	Source Code Aplikasi	Luaran konkret dari proses pembelajaran dan implementasi teknis.
	Dokumen Pengujian (Test Plan, Test Cases, Test Report)	Menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap jaminan kualitas

		perangkat lunak.
	Laporan Akhir Proyek Mahasiswa¹⁰	Menguraikan pelaksanaan <i>capstone project</i> , integrasi pengetahuan, dan relevansi hasil dengan bidang studi.
	Logbook Harian Mahasiswa¹	Bukti aktivitas pembelajaran, durasi, dan intensitas kegiatan MBKM.
	Dokumen Pembimbingan Dosen	Menunjukkan peran dosen dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek.
	Rubrik Penilaian Proyek	Menjelaskan bagaimana proyek dinilai dan berkontribusi pada CPL.
Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan Implementasi/Deployment Aplikasi	Bukti nyata penerapan produk di lingkungan pengguna/masyarakat.
	Manual Pengguna/Panduan Administrator	Menunjukkan produk yang siap digunakan dan bermanfaat bagi pengguna.
	Bukti Pemanfaatan Aplikasi (Screenshot, Statistik Penggunaan, Testimoni Pengguna)	Mengukur dampak dan penerimaan produk oleh pemangku kepentingan.
	Dokumen Serah Terima Aplikasi (BAST)	Formalisasi penyerahan produk kepada pengguna akhir.
Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridarma	Source Code Aplikasi yang Berfungsi	Luaran produk yang nyata dan dapat diverifikasi.

	Laporan Akhir Proyek Mahasiswa	Merinci capaian pembelajaran dan kontribusi proyek.
	Testimoni Pengguna/Mitra	Bukti kepuasan eksternal terhadap kualitas luaran.
	Sertifikat Partisipasi/Penghargaan (jika ada)	Pengakuan atas kompetensi dan kontribusi mahasiswa.
	Publikasi Ilmiah/Artikel Jurnal (jika ada)	Jika proyek diangkat menjadi penelitian atau studi kasus.
	Portofolio Proyek (Video Demo, Presentasi)	Menunjukkan hasil karya dan kemampuan presentasi mahasiswa.

V. Panduan Implementasi Proyek Joint Development di Masa Depan

Untuk memastikan proyek *joint development* di masa depan dapat dioptimalkan untuk MBKM dan akreditasi, institusi perlu menerapkan langkah-langkah strategis berikut:

A. Tahapan Perencanaan yang Matang

1. Identifikasi Kebutuhan dan Mitra Strategis:

- o Lakukan analisis kebutuhan pasar dan industri secara berkala untuk mengidentifikasi masalah riil yang dapat diselesaikan melalui proyek pengembangan aplikasi. Libatkan asosiasi program studi atau industri dalam perumusan kompetensi lulusan yang relevan.⁶
- o Jalin kemitraan strategis dengan perusahaan, *startup*, lembaga pemerintah, atau organisasi nirlaba yang memiliki kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Prioritaskan mitra yang bersedia terlibat aktif sebagai SME dan *end user*.
- o Pastikan proyek selaras dengan visi, misi, dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi SI dan TI.

2. Penyusunan Dokumen Formal yang Komprehensif:

- o **MoU/SPK:** Buat dokumen kerja sama formal yang jelas antara perguruan tinggi/program studi dengan mitra. Dokumen ini harus merinci ruang lingkup proyek, peran dan tanggung jawab masing-masing pihak, jadwal, luaran yang diharapkan, serta mekanisme pengakuan akademik (konversi SKS).¹
- o **Learning Agreement MBKM:** Setiap mahasiswa yang terlibat harus memiliki *Learning Agreement* atau Kontrak Belajar MBKM yang ditandatangani oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan perwakilan mitra. Dokumen ini merinci

kegiatan yang akan dilakukan, luaran pembelajaran yang diharapkan, durasi, dan mata kuliah yang akan dikonversi SKS-nya.¹

- **Proposal Proyek:** Susun proposal proyek yang detail, mencakup latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metodologi pengembangan (SDLC), jadwal, tim proyek, dan estimasi sumber daya.

3. **Penyesuaian Kurikulum dan Pedoman Konversi SKS:**

- Program studi SI dan TI harus memiliki kurikulum yang fleksibel dan memungkinkan integrasi proyek *joint development* sebagai bagian integral dari pembelajaran, terutama sebagai *capstone project*.¹⁰
- Tetapkan pedoman konversi SKS yang jelas untuk proyek pengembangan aplikasi, merinci mata kuliah yang dapat dikonversi, bobot SKS, dan kriteria penilaian. Manfaatkan fleksibilitas Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang memungkinkan 1 SKS = 45 jam aktivitas dan pengakuan proyek sebagai tugas akhir.⁶

B. Pelaksanaan dan Monitoring yang Terstruktur

1. **Pembentukan Tim dan Penugasan:**

- Bentuk tim mahasiswa dengan peran yang jelas (misalnya, *project manager*, *system analyst*, *developer*, *tester*).
- Tunjuk dosen pembimbing yang kompeten di bidang pengembangan perangkat lunak dan memiliki pemahaman tentang MBKM.
- Pastikan mitra menunjuk mentor yang berdedikasi untuk membimbing mahasiswa dari sisi industri/pengguna.

2. **Manajemen Proyek Berbasis SDLC:**

- Terapkan metodologi pengembangan perangkat lunak yang terstruktur (misalnya, Agile, Waterfall) dan pastikan setiap tahapan SDLC (analisis, desain, implementasi, pengujian, deployment) didokumentasikan dengan baik.
- Lakukan pertemuan rutin (stand-up meeting, progress review) dengan tim mahasiswa, dosen pembimbing, dan mentor mitra untuk memantau kemajuan dan mengatasi hambatan.

3. **Dokumentasi Berkelanjutan (Logbook dan Portofolio):**

- Wajibkan mahasiswa untuk mengisi *logbook* harian/mingguan yang mencatat aktivitas, tantangan, solusi, dan estimasi jam kerja. *Logbook* ini adalah bukti utama untuk konversi SKS.¹
- Kumpulkan semua artefak proyek: dokumen SRS, SDD, *source code* (dengan kontrol versi), *test cases*, *test reports*, *user manual*, *deployment guide*, dan laporan akhir proyek.
- Dorong mahasiswa untuk membuat portofolio digital (misalnya, di GitHub, GitLab, atau platform portofolio) yang menampilkan hasil karya mereka.

C. Evaluasi dan Pelaporan yang Komprehensif

1. **Penilaian Multi-Pihak:**

- Lakukan penilaian proyek secara komprehensif, melibatkan dosen pembimbing, penguji internal, dan mentor dari pihak mitra. Bobot penilaian

dapat dibagi (misalnya, 35% mitra, 30% penguji, 35% dosen pembimbing).¹

- Gunakan rubrik penilaian yang jelas dan objektif, mencakup aspek teknis (kualitas kode, fungsionalitas), manajerial (manajemen proyek, kerja tim), komunikasi (presentasi, dokumentasi), dan dampak proyek.

2. Pelaporan Data ke PDDIKTI:

- Pastikan semua data terkait proyek, termasuk partisipasi mahasiswa dan dosen, konversi SKS, serta luaran proyek, tercatat dengan akurat dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) perguruan tinggi.
- Lakukan pelaporan data MBKM secara rutin dan akurat ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Data ini krusial untuk akreditasi otomatis dan pemantauan mutu nasional.¹⁸

D. Peningkatan Mutu Berkelanjutan

1. Evaluasi Efektivitas Proyek:

- Secara berkala evaluasi efektivitas proyek *joint development* dalam mencapai CPL, meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan memberikan dampak nyata bagi mitra.
- Kumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan mitra untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan.

2. Integrasi Pembelajaran ke Kurikulum:

- Gunakan hasil evaluasi proyek untuk terus menyempurnakan kurikulum program studi SI dan TI, memastikan relevansinya dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.
- Formalisasi proyek *joint development* sebagai model pembelajaran standar atau *capstone project* untuk program studi.

3. Diseminasi dan Pengakuan:

- Publikasikan hasil proyek yang inovatif melalui seminar, konferensi, jurnal ilmiah, atau media massa untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi institusi.
- Berikan pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa dan dosen yang berprestasi dalam proyek.

VI. Kesimpulan

Proyek pengembangan aplikasi (*software development project*) dalam skema *joint development* merupakan instrumen yang sangat kuat untuk mencapai tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan memenuhi kriteria akreditasi LAM Infokom. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dokumentasi yang komprehensif, dan evaluasi multi-pihak, perguruan tinggi dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi lulusan, dan status akreditasi program studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Panduan ini diharapkan dapat menjadi peta jalan bagi institusi untuk mengoptimalkan potensi penuh dari kolaborasi inovatif ini di masa depan.

VII. Referensi

1. BUKU PEDOMAN MBKM 2023/2024 i - FIA UB - Universitas Brawijaya
<https://fia.ub.ac.id/wp-content/uploads/2024/01/Buku-Pedoman-MBKM-2023.pdf>
2. PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA - FBP UNAS, ,
<https://fbp.unas.ac.id/wp-content/uploads/2024/01/BUKU-PANDUAN-MBKM-UNAS.pdf>
3. Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) - Ilmu Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta, , <https://ab.upnyk.ac.id/wp-content/uploads/2023/05/Panduan-dan-SOP-MBKM.pdf>
4. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI - LLDIKTI Wilayah XIII, ,
<https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2020/01/29/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-republik-indonesia-nomor-3-tahun-2020-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi/>
5. JDIH FMIPA | Detail Peraturan - UHO, ,
<https://jdih.fmipa.uho.ac.id/detail/56/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-3-tahun-2020>
6. Perubahan Signifikan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi: Mengurai Perbedaan Permendikbudristek No. 53 dengan Standar Sebelumnya | BPM Global Institute, , <https://bpm.global.ac.id/perubahan-signifikan-dalam-sistem-penjaminan-mutu-internal-pendidikan-tinggi-mengurai-perbedaan-permendikbudristek-no-53-dengan-standar-sebelumnya/>
7. panduan implementasi merdeka belajar kampus merdeka - MBKM UB - Universitas Brawijaya, , <https://mbkm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Panduan-Implementasi-MBKM-UB-ver-1.2-Update-kode-MK-1.pdf>
8. ATURAN KONVERSI MBKM - DTS, , <https://www.its.ac.id/tsipil/wp-content/uploads/sites/30/2023/01/ATURAN-KONVERSI-MBKM-DTS.pdf>
9. UNIT PENGELOLA PROGRAM MERDE UNIVERSITAS BORO LOLA ..., ,
<https://mbkm.borobudur.ac.id/storage/pedoman/2%20SOP%20MBKM%20Program%20Magang.pdf>
10. AKREDITASI PROGRAM STUDI - LAM INFOKOM, ,
https://laminfokom.or.id/official/img/instrumen/instrumen_4174Lampiran%206%20PerBAN-PT%2015%202021%20Instrumen%20APS%20Sarjana%20Infokom.pdf
11. Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi LAM-INFOKOM 2022, ,
<https://kpm.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2023/07/Lampiran-6-Peraturan-BAN-PT-Nomor-8-2022-tentang-IAPS-Sarjana-Infokom.pdf>
12. 06 Juni 2025 Sistem Akreditasi LAM INFOKOM 2.0 v01 - Scribd, ,
<https://id.scribd.com/document/875484259/06-Juni-2025-Sistem-Akreditasi-LAM-INFOKOM-2-0-v01>
13. SOP KONVERSI MATAKULIAH MBKM - Universitas Negeri Jakarta, ,
<https://fis.unj.ac.id/sosiologi/wp-content/uploads/2023/03/SOP-KONVERSI-MATAKULIAH-MBKM.pdf>
14. PANDUAN PENYELENGGARAAN MERDEKA ... - Fakultas Pertanian, ,
<https://pertanian.ugp.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/PANDUAN-IMPLEMENTASI-MBKM-UGP.pdf>
15. BAN-PT - LAM INFOKOM, ,

https://laminfokom.or.id/official/file/peraturan_2386_PerBAN-PT%2013%202024%20Pengaturan%20%20PS%20yang%20tercakup%20dalam%20LAM-Rev.pdf

16. AKREDITASI PERGURUAN TINGGI - BAN-PT, , https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/09/Lampiran-05-PerBAN-PT-3-2019-Pedoman-Penilaian-IAPT-3_0.pdf
17. BAN-PT, , https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2024/12/PerBAN-PT-23-2024-Standar-Unggul-LAMEMBA_Final.pdf
18. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2023, , <https://paralegal.id/peraturan/peraturan-badan-akreditasi-nasional-perguruan-tinggi-nomor-13-tahun-2023/>
19. Minister of Education and Culture Regulation Number 53 of 2023: Affirmation, Not Transformation - Kompas.id, <https://www.kompas.id/baca/english/2023/09/11/en-permendikbudristek-nomor-53-tahun-2023-afirmasi-belum-transformasi>

PANDUAN MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM)

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
KOMPUTER TAZKIA - 043392
